

PELATIHAN SCALEUP BUMDES EKA GIRI KARYA UTAMA DESA WANAGIRI KECAMATAN SUKASADA

I Wayan Suwendra¹, I Nyoman Sujana², Komang Endrawan Sumadi Putra³

Email: wayan.suwendra@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this P2M implementation is to provide training to partners, which is packaged in the form of Eka Giri Karya Utama Bumdes Scaleup training in Wanagiri Village. The method of implementing activities so that P2M objectives can be achieved is the method used by the PALS (Participatory action learning system) method, with 4 stages, namely the awareness stage, capacity stage, training stage, and evaluation stage. (1). The awareness stage includes learning and technology transfer. (2) Capacity stage, At this stage the team will assist partners in making catalogs and websites, (3) Training Stage at this stage partners are given training on how to create product catalogs and enter them into the website, so partners can act as admins (4) Evaluation stage, includes activities to analyze and observe participant responses during training. Results and Discussion, Bumdes product catalog contains descriptions of products or services, product prices and how to obtain them. So that consumers clearly get information. And in the context of achieving the Eka Giri Karya Utama Bumdes Scaleup, the target for achievement is the existence of digital marketing media owned by BUMDes, namely the existence of a website

Keywords : Scaleup, Bumdes, Wanagiri

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan P2M ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada mitra, yang dikemas dalam bentuk pelatihan Scaleup Bumdes Eka Giri Karya Utama di Desa Wanagiri. Adapun metode pelaksanaan kegiatan sehingga tujuan P2M dapat tercapai adalah Metode yang digunakan metode PALS (Participatory action learning system), dengan 4 tahapan, yaitu tahap penyadaran, tahap kapasitas, tahap pelatihan, dan tahap evaluasi. (1). Tahap penyadaran meliputi pembelajaran dan transfer teknologi. (2) Tahap kapasitas, Pada Tahap ini Tim akan membantu mitra didalam Pembuatan Katalog dan website, (3) Tahap Pelatihan pada tahap ini mitra diberikan pelatihan bagaimana membuat katalog produk dan memasukkan ke website, sehingga mitra bisa berperan sebagai admin (4) Tahap evaluasi, meliputi kegiatan menganalisis dan mengamati respon peserta selama pelatihan. Hasil dan Pembahasan, Katalog produk Bumdes memuat tentang deskripsi produk atau jasa, harga produk dan bagaimana memperolehnya. Sehingga konsumen secara jelas mendapatkan informasi. Dan dalam Rangka Tercapainya Scaleup Skala Bumdes Eka Giri Karya Utama, maka target capaiannya adalah adanya media pemasaran secara digital yang dimiliki oleh BUMDes, yaitu adanya website

Kata kunci : Scaleup, Bumdes, Wanagiri

PENDAHULUAN

Desa Wanagiri merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng dengan Luas Wilayah 1575 Km², memiliki jumlah penduduk 3.896 Jiwa dengan sebarannya Laki-laki 1.896 orang dan Perempuan 2.00 orang. Desa ini pada tahun 2015 tepatnya pada bulan Februari telah mendirikan Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) dengan nama **BUMDes** Eka Giri Karya Utama, berdiri sejak Tahun 2015. Kegiatan Usaha yang dijalankan adalah Jasa Wisata, Pengelolaan Hutan Desa, dan Simpan Pinjam dan pengelolaan kopi. Berdasarkan Informasi yang diperoleh dari Sekretaris Desa, Bapak Wayan Pasek Bagiarta Sampai Tahun 2019, baru mampu berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 12.000.000 Berdasarkan Informasi yang diperoleh dari

Manajer BUMDes Eka Giri Karya Utama Bapak Made Darsana bahwa perkembangan usahanya belum berkembang dengan pesat. Pengelolaan usaha belum dilakukan secara maksimal.

Kondisi Pandemi Covid -19 yang berkepanjangan ini juga berdampak pada pendapatan BUMDes, mengalami penurunan demikian juga volume penjualan produk kopi, kunjungan wisatawan yang mengalami penurunan, demikian juga minat menabungnya masyarakat. Berdasarkan informasi yang juga diperoleh. Untuk membangkitkan BUMDes terlepas pada kondisi ini, pengelola berkeinginan untuk melakukan berbagai upaya strategis untuk mampu bangkit kembali ditengah kondisi pandemic covid-19 ini. Upaya yang diinginkan adalah tergalinya secara maksimal potensi alam atau bentangan alam demikian juga dalam bentuk bentangan sosial (potensi masyarakat) yang dimiliki oleh Desa Wanagiri, informasi produk yang dihasilkan oleh BUMDes dalam bentuk Katalog digital produk, jaringan pemasaran secara on-line Dengan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan BUMDes ini maka perlu terobosan melakukan *scaleup* BUMDes sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan desa. Upaya kearah tersebut perlu dilakukan melalui pemberian pelatihan.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan metode PALS (*Participatory action learning system*), dengan 4 tahapan, yaitu tahap penyadaran, tahap kapasitas, tahap pelatihan, dan tahap evaluasi. (1). Tahap penyadaran meliputi pembelajaran dan transfer teknologi, kegiatan ini dilakukan melalui caramah, dengan memberikan penjelasan kepada mitra oleh Tim Pelaksana P2M. Undiksha. Meliputi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, (2) Tahap kapasitas, Pada Tahap ini Tim akan membantu mitra didalam Pembuatan Katalog produk-produk yang dimiliki oleh mitra dan siap untuk

dipasarkan, dari katalog tersebut selanjutnya akan dibuatkan website, sehingga produknya bisa dipasarkan secara ON-line. (3) Tahap Pelatihan pada tahap ini mitra diberikan pelatihan bagaimana membuat katalog produk dan memasukkan ke website, sehingga mitra bisa berperan sebagai admin (4) Tahap evaluasi, meliputi kegiatan menganalisis dan mengamati respon peserta selama pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui metode PALS (*Participatory action learning system*), dengan 4 tahapan, yaitu tahap penyadaran, tahap kapasitas, tahap pelatihan, dan tahap evaluasi. (1). Tahap penyadaran meliputi pembelajaran dan transfer teknologi, kegiatan ini dilakukan melalui caramah, dengan memberikan penjelasan kepada mitra oleh Tim Pelaksana P2M, tentang bagaimana pentingnya pemahaman inti bisnis yang dijalankan, dan system pemasaran yang memanfaatkan teknologi digital, sehingga melalui digitalisasi ini akan dapat meningkatkan pendapatan usaha Bumdes.

Selanjutnya setelah mitra diberikan pemahaman tersebut, maka selanjutnya masuk ke tahap Tahap kapasitas, Pada Tahap ini Tim akan membantu mitra didalam Pembuatan Katalog produk-produk yang dimiliki oleh mitra dan siap untuk dipasarkan, dari katalog tersebut selanjutnya akan dibuatkan website, sehingga produknya bisa dipasarkan secara ON-line. Termasuk didalamnya berapa harga produknya dan bagaimana system pembayarannya Tahap Pelatihan pada tahap ini mitra diberikan pelatihan bagaimana membuat katalog produk dan memasukkan ke website, sehingga mitra bisa berperan sebagai admin dan mampu melakukan komunikasi dengan para konsumen yang ada di luar sana.

Tahap evaluasi, meliputi kegiatan menganalisis dan mengamati respon peserta selama pelatihan. Dari keseluruhan rangkaian kegiatan pelatihan ini, mitra sangat tekun dan memberikan respon yang positif terhadap kegiatan ini. Sehingga

nanti dari kegiatan P2M ini mampu meningkatkan skala usaha Bumdes.

Dari empat tahapan kegiatan pelatihan ini, maka output kegiatan P2m dapat dikemukakan sebagai berikut :

Profil BUMdes Wanagiri

Pembuatan profil ini merupakan kegiatan berikutnya. Profil ini berisi tentang Gambaran umum tentang BUMDes Eka Giri Karya Utama , baik pengelola Bumdes, Produk yang dijual dan seluruh gambaran ini akan di tampilkan dalam website Bumdes Wanagiri.

Terdokumentasi profil BUMDes termasuk didalamnya potensi alam , maupun potensi sosial yang dimiliki oleh Desa Wanagiri , kemudian dilakukan inovasi oleh BUMDes. BUMDes Eka Giri Karya Utama merupakan Lembaga Usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan Pemerintah Desa Wanagiri dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pendirian BUMDesa harus didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDesa dibangun atas prakarsa (inisiasi) masyarakat, serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, ('user-owned, user-benefited, and user-controlled'), transparansi, emansipatif, akuntabel, dan sustainabel dengan mekanisme member-base dan self-help. Dari semua itu yang terpenting adalah bahwa pengelolaan BUMDesa harus dilakukan secara profesional dan mandiri. BUMDes ini didirikan sejak Tahun 2015 dengan Manajer bapak Made Darsana, Sekretaris I Gede Widiada dan Bendahara I Made Darma mereka inilah yang mengelola BUMdesnya. Berbagai usaha yang dijalankan oleh BUMDes, Eka Giri Karya Utama baik dibidang keuangan melalui program Simpan Pinjam, Pengolahan Kopi Wanagiri , Pengelolaan Daerah Tujuan Pariwisata Desa dengan objek “ Air Terjun”,

demikian juga Pengelolaan Hutan Desa dengan Luah 200 Ha.

BUMDesa merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). BUMDesa sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan

Katalog Produk BUMDes

Katalog produk Bumdes Eka Giri Karya Utama ini, akan memuat tentang deskripsi produk atau jasa , harga produk dan bagaimana memperolehnya. Sehingga konsumen secara jelas mendapatkan informasi tentang produk yang dimiliki oleh Bumdes

Katalog Produk memberikan deskripsi terhadap produk dan jasa produk

- a. Air Terjun Banyu Wana Amerta Merupakan Sebuah Air Terjun Indah Yang Berlokasi Di Kabupaten



Buleleng. Seperti Diketahui, Mayoritas Air Terjun Di Pulau Bali Memang Berada Di Kabupaten Ini. Alasannya, Karena Buleleng Memiliki Wilayah Yang Berada Di Dataran Tinggi. Jadi, Tidak Heran Kalau Banyak Air Terjun Di Wilayah Ini. Air Terjun Banyu Wana Amerta Memiliki Keindahan Yang Eksotis, Tersembunyi Di Belantara Hutan Desa. Tempat Wisata Ini Berada Di Desa Wanagiri, Sukasada, Buleleng, Bali. Kawasan Wisata Ini Berbasis Adat Budaya. Dengan Harga

Tiket masuk ke kawasan tersebut sebesar Rp. 30.000/ orang

- b. Air Terjun Banyumala juga tidak kalah indahnya dengan air terjun yang lainnya yang terletak di desa Wanagiri, airnya mengalir



sepanjang waktu. Sangat tepat untuk dikunjungi sebagai tempat untuk menghilangkan rasa jenuh, Air Terjun Banyumala Memiliki Keindahan Yang Eksotis, Tersembunyi Di Belantara Hutan Desa. Letaknya Yang Tersembunyi Membuat Air Terjun Ini Belum Banyak Diketahui Oleh Wisatawan. Namun Jangan Salah, Keindahan Air Terjun Banyumala Patut Disandingkan Dengan Air Terjun Lain Yang Ada Di Bali . 1 Tiker Hanya Berlaku Untuk 1 Orang, Mohon Perhatikan Masa Aktif Tiket

- c. Air Terjun Pucak Manik Merupakan



Sebuah Air Terjun Indah Yang Berlokasi Di Desa Wanagiri Buleleng. Air Terjun Pucak Manik Memiliki Keindahan Yang Eksotis, Tersembunyi Di Belantara Hutan Desa. Yang Menyukai Wisata Ektrim bisa Mencoba Untuk Mencoba Atifitas Treeking Atau Susur Sungai. Harga Tiket masuk sebesar Rp. 30.000 per orang

- d. Kopi yang ditanam di Desa Wanagiri,



dirancang menjadi kopi spesialti. Produk kopi spesialti, dengan cita rasa yang kas Wanagiri. kopi arabika maupun kopi robusta yang diproduksi mulai dari masa panen hingga pengolahan diperlakukan secara khusus. Satu kemasan kopi dengan berat 250 Gram, dibanding dengan Harga

Pembuatan Website



Dalam

Rangka Tercapainya “Peningkatan dan Penguatan Skala Usaha Bumdes Eka Giri Karya Utama Desa Wanagiri melalui Akselerasi di bidang Digitalisasi Ekonomi”, maka target capaiannya adalah adanya media pemasaran secara digital yang dimiliki oleh BUMDes, yaitu adanya website

Katalog produk yang dibuat tersebut dapat dijadikan bahan untuk penyusunan Website Bumdes Eka Giri Karya Utama dengan alamat web <https://bumdeswanagiri.com/> melalui web ini para konsumen dapat melakukan transaksi dengan BUMDes Eka Giri Karya Utama. Mekanisme dan prosedur transaksi secara singkat dijelaskan sebagai berikut dan secara utuh dapat dilihat pada Lampiran Laporan ini. Adapun Langkah- Langkah tersebut sebagai berikut, Melalui berbagai metode pelatihan

KESIMPULAN

Dari keseluruhan rangkaian kegiatan pelatihan ini ,mitra sangat tekun dan memberikan respon yang positif terhadap kegiatan ini. Sehingga nantinya kegiatan P2M ini mampu meningkat skala usaha Bumdes

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Erani Yustika, 2002, Demokrasi dan Pembangunan Ekonomi, Jurnal Humanika, Vol. 6, No. 2, Desember 2002
- Soenyoto, 2001. Kebijakan Publik, Gramedia. Jakarta
- Sulistiyani, 2004. Kemitraan Pemerintah, Masyarakat dan LSM. Journal UGM.ac.id
- Suwendra, 2020. peranan badan usaha milik desa (Bumdes) eka giri karya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa wanagiri, Tidak dipublikasikan
- Suwendra, 2021. Pelatihan dan pendampingan penyusunan rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJM Desa) di desa wanagri 2020-2026, Prosiding Senadimas 5. Undiksha
- Widjaja, 2002, "Otonomi Daerah & Daerah Otonom", Rineka Cipta, Jakarta.
- UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Lembaga Desa